

**PENGARUH *EARNING* DAN *CASH FLOW OPERATION*
TERHADAP ARUS KAS MASA DEPAN PADA
PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Disusun oleh :

**LESTARI SILFIA MONICA
NIM 18622166**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2023

**PENGARUH *EARNING* DAN *CASH FLOW OPERATION*
TERHADAP ARUS KAS MASA DEPAN PADA
PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

**Nama : LESTARI SILFIA MONICA SIMANULLANG
NIM : 18622166**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH *EARNING* DAN *CASH FLOW OPERATION* TERHADAP
ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER*
***GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : LESTARI SILFIA MONICA SIMANULLANG
NIM : 18622166

Menyetujui

Pembimbing Pertama,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN. 1016048202/ Asisten Ahli

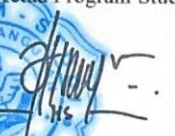
Pembimbing Kedua,



Afrivadi, S.T., M.E
NIDN. 1003057101/ Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,


Hendy Satria, S.E., M.Ak., CA
NIDN. 1015069101/Lektor

PENGESAHAN KOMISI UJIAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *EARNING* DAN *CASH FLOW OPERATION* TERHADAP
ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER*
GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**

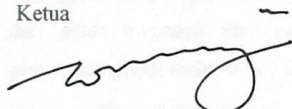
Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh :

NAMA : Lestari Silfia Monica Simanullang
NIM : 18622166

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sepuluh Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

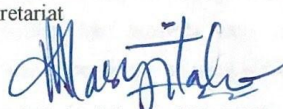
Ketua



Tommy Munaf, S.E., M.Ak

NIDN. 1016048202/ Asisten Ahli

Sekretariat



Masvitah As Sahara, S.E., M.Si

NIDN. 1010109101/ Asisten Ahli

Anggota



Vanisa Maifari, S.E., M.Ak

NIDN. 1026059301/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 10 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan



Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA

NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Nama : Lestari Silfia Monica Simanullang
NIM : 18622166
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.30
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Earning* Dan *Cash Flow Operation*
Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan
Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei
Tahun 2018-2021

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ternyata saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Januari 2023



Penulis,

Lestari Silfia Monica
NIM : 18622166

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang terdekat yang telah membimbing dan mendukung saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun harus melewati beberapa rintangan.

Papa, Mama dan Abang Tercinta

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada tiga orang terhebat dalam hidup saya yaitu mama, alm papa saya, serta abang saya. Berkat doa merekalah saya mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Terima kasih atas jerih payah serta pengorbanan yang telah kalian berikan. Semoga dengan selesainya skripsi ini saya dapat memberikan rasa bangga khususnya kepada alm papa saya, walaupun beliau tidak akan bisa hadir lagi saat masa bahagia saya tapi saya percaya bahwa dia akan sangat bangga.

Teman Terkasih

Saya persembahkan skripsi ini kepada teman-teman terdekat saya yang telah menemani dan mendengar semua keluh kesah saya selama menulis skripsi ini dan senantiasa memberikan motivasi ketika saya lemah.

HALAMAN MOTTO

“ Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan.”

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:34)

“What ever you decide to do, make sure it makes you happy”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hanya karena kasih dan berkat-Nya la menuntun penulis untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Earning* Dan *Cash Flow Operation* Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021” dengan tujuan sebagai salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang (STIE), telah diselesaikan pada waktu yang tepat dan sesuai yang telah direncanakan.

Dalam penulisan proposal penelitian ini banyak sekali hambatan yang penulis alami. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat selesai. Dengan hati yang sangat tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, Ir, M. M, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu serta memberi saran, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Bapak Afriyadi, S.T., M.E, selaku Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang secara tidak langsung telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis selama menimba ilmu.
9. Orang tua penulis, Ayah kandung yaitu Alm. Koster Manullang dan Ibu Kandung yaitu Relly Simatupang yang telah mendoakan, memberikan semangat agar penulis bisa sampai pada tahap ini dan menyelesaikan skripsi.

10. Saudara kandung yaitu Erwin M.P Manullang yang telah mendoakan serta memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sixpunk yang telah menemani dari awal semester I sampai pada tahap penyusunan skripsi, dan mau memberikan saran serta dukungan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas Akutansi Malam I
13. Kepada Oswald Bonawan Harianja (bb aku titik) yang telah menjadi pendengar yang baik, selalu menenangkanku, memberikan dukungan dalam berbagai bentuk selama penulisan skripsi ini berlangsung.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu telah memberikan dukungan serta bantuan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Tanjungpinang, 10 Januari 2023

Lestari Silfia Monica
NIM : 18622166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.5.2 Kegunaan Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 <i>Cash Flow Operation</i> (Arus Kas Operasi).....	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	12
2.1.3 <i>Earning</i> (Laba)	15

2.1.4 Arus Kas Masa Depan.....	17
2.2 Hubungan Antar Variabel	18
2.2.1 Hubungan Antara Kemampuan Arus Kas Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Depan.....	18
2.2.2 Hubungan Antara <i>Earning</i> Deangan Arus Kas Masa Depan.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	26
3.4.1 Populasi.....	26
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Teknik Analisi Data.....	33
3.6.1 Analisis Stastistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	34
3.6.2.3 Uji Autokorelasi.....	35
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.3 Uji Hipotesis.....	35
3.6.3.1 Uji Regresi T (Parsial).....	35
3.6.3.2 Uji Regresi F (Simultan).....	36
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	38
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.3.1	Uji Normalitas	39
4.1.3.2	Uji Heteroskedastisitas	40
4.1.3.3	Uji Multikolinearitas	40
4.1.3.4	Uji Auto Korelasi	41
4.1.4	Pemilihan Model Terbaik	42
4.1.4.1	Uji Hausman.....	43
4.1.4.2	Model Regresi Terbaik	45
4.1.5	Uji Hipotesis.....	47
4.1.5.1	Uji F	47
4.1.5.2	Uji T	47
4.1.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
<i>CURRICULUM VITAE</i>		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria.....	29
Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Perusahaan Yang Masuk Sampel.....	30
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i> Dengan <i>Redundant Test</i>	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	45
Tabel 4.8 Hasil Pegujian <i>Fixed Effects</i>	46
Tabel 4.9 Hasil Regresi Pengujian Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian.....	21
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Data Yang Telah Diolah.....	59
LAMPIRAN 2 Nama Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI.....	64
LAMPIRAN 3 Persentase Plagiat	67

ABSTRAK

PENGARUH *EARNING* DAN *CASH FLOW OPERATION* TERHADAP ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Lestari Silfia Monica. 18622166. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
lestarisilfia7363@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap arus kas masa depan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari setiap laporan keuangan masing-masing perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 26 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan variabel laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas masa depan. Variabel arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas masa depan. Dengan demikian, laba dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas masa depan.

Kata kunci : *Earning, Cash Flow Operation*, Arus Kas Masa Depan.

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi, S.T., M.E

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNING AND CASH FLOW OPERATION ON FUTURE CASH FLOWS IN CONSUMER GOODS COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2018-2021

Lestari Silfia Monica. 18622166. Accounting. STIE Pembangunan
Tanjungpinang.
lestarisilfia7363@gmail.com

This study aims to determine the effect of profit and operating cash flow on future cash flows in consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.

The type of data used in this study is secondary data from each financial report of each consumer goods sector company listed on the IDX for 2018-2021. The number of samples in this study were 26 companies selected using purposive sampling method.

The results show that the profit variable has a positive and significant effect on future cash flows. The cash flow variable has a positive and significant effect on future cash flows. Thus, operating profit and cash flow simultaneously have a positive and significant effect on future cash flows.

Keywords : *Earning, Cash Flow Operation, Future Cash Flow.*

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Afriyadi, S.T., M.E

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang yang saat ini sedang berkembang pesat yaitu bidang ekonomi yang seiring dengan berjalannya waktu terjadi peningkatan arus pembangunan sehingga membuat perkembangan secara positif di suatu perusahaan. Kemajuan perekonomian juga merupakan salah satu faktor pendukung aktivitas dan pertumbuhan dunia perusahaan. Persaingan dalam dunia usaha dan bisnis sangat ketat yang membuat perusahaan terus berusaha semampu mungkin untuk meningkatkan lagi kinerja sesuai dengan standar peraturan perusahaan (SOP) yang berlaku.

Saat ini pertumbuhan sektor industri di Indonesia juga berkembang sangat pesat. Khususnya pada sektor industri *consumer goods* yang lumayan tinggi, ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan dari masyarakat. Sebagian besar pendapatan yang diperoleh masyarakat Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sandang, pangan, serta papan.

Sektor *consumer goods* kini menjadi incaran para investor karena memiliki peningkatan yang baik dari tahun ke tahun. Alasan para investor melakukan investasi ialah untuk memenuhi kebutuhan finansial dimasa depan. Investasi ialah penanaman modal jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan.

Nilai investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan positif pada semester I Tahun 2021, walaupun sedang dihantam wabah penyakit *covid 19*. Menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi secara langsung periode Januari – Juni Tahun 2021 mencapai Rp 442, 8 Triliun.

Tujuan dari investasi yaitu untuk mendapatkan *return*. Para investor akan sangat membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan untuk mengambil keputusan terkait investasi mana nantinya yang akan diambil. Informasi yang akurat akan sangat berguna untuk mempertimbangkan strategi dalam bisnisnya. Beberapa analisis laporan keuangan yang sering diambil oleh para investor untuk menilai *financial performance* seperti *earnings*, dan *operation cash flow*. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mampu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Cara yang dapat mengurangi ketidakpastian tersebut yaitu dengan analisis laporan keuangan. Analisis yang dilakukan salah satunya ialah memberikan prediksi terhadap keuangan dimasa depan.

Dalam menjalankan bisnis, pengelolaan arus kas dan laporan keuangan merupakan kunci dari keberhasilan suatu bisnis. Laporan arus kas adalah sebuah perincian mengenai kas yang masuk dan kas yang keluar dalam suatu periode tertentu. Banyak sekali bisnis yang mengalami kegagalan pada tahun pertamanya hanya karena masalah pada arus kas, contohnya pengeluaran lebih besar dari pendapatan sehingga nilai pengeluaran sama dengan nilai pendapatan. Dengan memiliki laporan arus kas yang baik, siklus keuangan suatu perusahaan akan

menjadi lebih terukur dan rapi sehingga membuat keuangan perusahaan semakin sehat serta menjadi faktor penting untuk berkembangnya suatu perusahaan.

Nilai perusahaan atau nilai asset ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan. Arus kas dan laba bersih memiliki peran dan hubungan yang sangat penting. Jadi, semakin besar laba bersih yang dihasilkan maka semakin besar pula arus kas perusahaan. Sedangkan laba bersih yaitu nilai keuntungan ataupun kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilainya tidak termasuk beban pajak penghasilan. Dengan meningkatnya laba bersih maka akan meningkat pula arus kas operasi dimasa mendatang. Jika perusahaan profitabilitasnya baik namun mengalami defisit arus kas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah keuangan (*financial distress*) yang akan berdampak pada ketidakmampuan melunasi kewajibannya seperti untuk membayar dividen serta membayar hutang. Jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik maka pihak investor akan lebih yakin serta nyaman dalam melakukan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi arus kas yang besar membuat perusahaan semakin kokoh serta kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang tidak menentu.

Setiap perusahaan tidak terlepas dari arus kas, karena arus kas sebagai gambaran kemana saja uang digunakan serta darimana saja uang diterima. Ada 3 jenis arus kas yaitu arus kas investasi, arus kas operasi serta arus kas pendanaan.. Arus kas operasi menjadi perhatian manajemen dalam melakukan pengelolaan keuangannya,. Dengan adanya dana kas yang perusahaan mampu menghasilkan barang produksi serta dapat menghasilkan laba. Adanya laba perusahaan

diharapkan dapat tumbuh serta berkembang seperti yang diinginkan oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Laba operasi serta laba bersih digunakan untuk menilai serta mengukur kinerja perusahaan yang mampu menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan lebih baik dimasa mendatang. PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 menyampaikan laporan keuangan nya mengalami penurunan cukup besar. Tercatat laba bersih perseroan tersebut jatuh hingga 24,37% menjadi Rp 5,51 triliun. Pada periode yang sama 2018 laba UNVR tercatat sebesar Rp 7,28 triliun. Pendapatan laba bersih PT. Unilever pada periode sebelumnya yang begitu tinggi akan membuat ketertarikan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan dikatakan tumbuh jika penjualan dari waktu ke waktu mengalami kenaikan dan dapat disebabkan oleh meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan. Laba pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019, akan tetapi terjadi peningkatan pada tahun 2020 karena adanya pandemi *Covid-19* yang membuat kebutuhan akan konsumsi barang semakin meningkat. Besar harapan bagi investor maupun kreditor terhadap perusahaan yang mereka tanggungi. Para investor dan kreditor akan memaksimalkan apa yang telah mereka tanam dan melakukan penyesuaian terhadap resiko pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan (2014) menunjukkan bahwa arus kas operasi secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Ferra Kusuma Purbo (2012) mengatakan dalam penelitiannya bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan untuk mempengaruhi arus kas masa mendatang.

Triyono (2011) mengungkapkan bahwa laba lebih superior dibandingkan arus kas operasi saat ini dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang.

Selain sebagai dugaan arus kas operasi masa depan, informasi laba serta arus kas operasi membantu membawa informasi tersebut ke pasar modal sebagai pengaruh dari manfaatnya dalam memprediksi arus kas masa depan. Informasi tersebut digunakan investor sebelum mengambil keputusan investasi yaitu mengevaluasi kinerja perusahaan yang terdaftar dipasar modal, saham perusahaan tertentu dianggap dapat memberikan *return* yang lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan lain.

Berdasarkan penjelasan diatas menjelaskan betapa pentingnya memprediksi arus kas dimasa mendatang karena merupakan informasi yang penting bagi suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Earning* Dan *Cash Flow Operation* Terhadap Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Earning* berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?

2. Apakah *Cash Flow Operation* berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?
3. Apakah *Earning dan Cash Flow Operation* berpengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang pengaruh terhadap arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods* yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan arus kas masa depan sebagai variabel dependen, sementara variabel independen nya yaitu *earning* dan *cash flow operation* (laba bersih).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning* yang berdampak pada arus kas masa depan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Flow Operation* yang berdampak pada arus kas masa depan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning dan Cash Flow Operation* yang berdampak pada arus kas masa depan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang laporan arus kas masa depan di perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, dan diharapkan juga menjadi sarana pertambahan ilmu secara teoritis pada mahasiswa pada bangku perkuliahan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini yaitu diharapkan dapat berguna terutama dalam menganalisis laporan arus kas yang digunakan sebagai alat pertimbangan serta pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar disusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan :

Pada bab ini menjelaskan tentang beberapa hal pokok yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka :

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori berupa pengertian terhadap masalah yang terkait dengan penulisan ini sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pembahasan selanjutnya seperti landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian :

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan yang berhubungan dengan data dan analisis. Dalam bab ini juga akan memaparkan jenis penelitian, tempat serta waktu penelitian, teknik pengumpulan data, sampel serta populasi.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :

Bab ini berisi tentang data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup :

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Cash Flow Operation* (Arus Kas Operasi)

Perusahaan yang terpuji ialah perusahaan yang dapat membuahkan laba, dan juga dapat membuahkan arus kas bersih yang makin meningkat dimasa mendatang. Menurut (Kariyoto, 2017) arus kas yaitu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi, serta keuangan. *Cash flow* atau arus kas dapat diartikan sebagai saldo bersih yang masuk dan keluar pada suatu periode tertentu. *Cash flow* sendiri terdiri dari *cash flow* positif dan negatif. *Cash flow* positif yaitu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak uang yang masuk daripada uang keluar. Sedangkan *cash flow* negatif adalah kebalikannya, perusahaan memiliki lebih banyak uang keluar daripada uang masuk.

Menurut PSAK No. 2 arus kas masuk dan arus kas keluar ialah investasi yang bersifat *liquid*, berjangka pendek serta dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko yang relevan. Selain arus kas, laporan laba rugi juga termasuk laporan keuangan yang berkaitan dengan rediksi arus kas dimasa depan. Menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2004) uang dan surat berharga lainnya dapat diuangkan setiap waktu, dan surat berharga yang sangat lancar dan memenuhi syarat; setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya

sangat dekat, serta kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

Informasi arus kas dapat menjadi manfaat untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan untuk membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Laporan arus kas dibuat untuk melihat perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan tentang perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas penggunaannya.

A. Penyajian Laporan Arus Kas

Untuk memperoleh sebuah kesuksesan, maka manajemen perusahaan harus bisa mengelola laba dan arus kas dengan baik, dan manajemen juga tidak dapat melakukan hanya disatu sisi saja dan mengabaikan yang lainnya. Jika hanya memperhatikan keuntungan saja dan mengabaikan arus kas maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami masalah likuiditas atau kekurangan dana. Arus kas diklasifikasi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari kegiatan utama penghasil pendapatan perusahaan. Arus kas ini juga merupakan indikator penting bagi perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Oleh karena itu arus kas berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi :

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- c. Pembayaran kas kepada karyawan
- d. Penerimaan kas dari *royalty*, *fees*, komisi dan pendapatan lain
- e. Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk dipedagangkan

2. Aktivitas Investasi

Arus kas investasi menjelaskan sejauh mana pengeluaran yang terjadi untuk menghasilkan pendapatan serta arus kas dimasa depan.

Beberapa contoh arus kas yang timbul dari aktivitas investasi :

- a. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, serta aset angka pajang
- b. Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
- c. Perolehan saham keuangan perusahaan lain

3. Aktivitas Pendanaan

Arus kas aktivitas pendanaan berfungsi untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh penyedia modal entitas.

Beberapa contoh arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan :

- a. Pelunasan pinjaman
- b. Penerimaan kas dari penerbitan saham akuitas lain

- c. Pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh atau menebus saham entitas
- d. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*)

B. Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Dalam penyusunan arus kas terdapat dua metode yang digunakan yaitu, metode langsung (*direct cash flow*) dan metode tidak langsung (*indirect cash flow*). Perbedaan dari kedua metode ini ialah dari cara penyusunannya. Jika pada metode langsung dilakukan sesuai dengan buku kas/bank. Sedangkan pada metode tidak langsung dilakukan sesuai dengan laporan laba rugi atau neraca yang berfungsi untuk memeriksa pengaruh transaksi bukan kas. Sumber data yang digunakan untuk membuat *cash flow* yaitu :

- a. Laporan laba rugi berjalan
- b. Neraca periode yang sedang berjalan dan neraca periode tahun sebelumnya.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah suatu media yang utama untuk menyatakan informasi keuangan perusahaan pada pihak-pihak yang berhubungan serta informasi yang dibutuhkan para pengambil keputusan. Setelah data transaksi dicatat ke dalam jurnal dan diposting ke buku besar, maka laporan akuntansi memberikan informasi

yang berguna bagi para pemakai laporan, sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Laporan ini dinamakan laporan keuangan (Hery, 2021). Dalam dunia akuntansi pihak yang dianggap penting serta memerlukan informasi mengenai keuangan ialah investor dan kreditor. Informasi yang diperlukan oleh para pengguna laporan juga sangat bervariasi tergantung pada kepentingan yang ingin diambil. Pengguna informasi laporan keuangan dibagi menjadi 2 yaitu, pemakai internal dan eksternal.

a. Pemakai internal

- **Direktur Dan Manajer Keuangan**
Yang bertugas untuk menentukan mampu atau tidaknya perusahaan dalam melunasi utang tepat waktu kepada kreditor.
- **Direktur Operasional Dan Manajer Pemasaran**
Yang bertugas untuk menentukan efektif atau tidaknya distribusi produk serta aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan.
- **Manager Dan SPV Produksi**
Bertugas untuk menentukan besarnya harga pokok produksi (HPP) untuk menetapkan harga jual produk per unit.

b. Pemakai Eksternal

- **Investor**
Membutuhkan informasi untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau menjual saham investasinya apakah menguntungkan atau tidak.

- **Kreditor**

Membutuhkan informasi untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari peminjaman uang.

- **Pemerintah**

Membutuhkan informasi keuangan untuk menghitung dan menetapkan besarnya pajak penghasilan yang harus di setor pada negara.

- **Badan pengawas pasar modal**

Dalam hal ini, BAPEPAM sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten yang bertujuan untuk melindungi para investor.

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Kegiatan yang telah dilakukan kemudian dimasukkan dalam bentuk angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing. Jika terjadi kesalahan dalam memasukkan angka ataupun rumus maka akan berpengaruh pada tidak akuratnya hasil yang ingin dicapai. Setelah hasil perhitungan keluar maka akan dianalisis sehingga diketahui hasil yang sesungguhnya. Agar terhindar dari kesalahan maka semuanya itu harus dilakukan dengan teliti, jujur, dan sabar.

Supaya laporan keuangan dapat dipahami oleh para berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dan setelah dilakukan analisis secara mendalam akan terlihat apakah perusahaan tersebut mencapai target atau tidak. Hasil dari analisis laporan keuangan ini akan memberikan informasi tentang kekuatan serta kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki perusahaan maka harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Selanjutnya mengenai kelemahan, manajemen dapat memperbaiki serta menutupi kelemahan tersebut. Kesimpulannya, pihak manajemen mengetahui posisi keuangan serta dapat merencanakan tentang apa yang harus dilakukan kedepannya dengan cara menutup kelemahan dan mempertahankan kedudukan yang diinginkan untuk meningkatkan kekuatan yang sudah diperoleh selama ini.

2.1.3 *Earning* (Laba)

Laporan keuangan mengabadikan kondisi serta kinerja perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu kepada pihak yang berkepentingan. Salah satu kriteria kinerja tersebut ialah laba. Menurut (Pradhono, 2014) *earning* didapat melalui proses akuntansi dan disajikan dalam laporan keuangan yaitu laba rugi. *Earning* dapat disebut juga dengan laba yaitu merupakan salah satu informasi penting bagi pihak internal maupun eksternal. Laba juga sering digunakan oleh para investor untuk menghitung jumlah, waktu serta keditak pastian penerimaan dimasa depan.

Laba ialah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu tertentu (Nelly Ervina, S.E., M.Si., Syarifah Zuhra, S.S.T., M.E., Dr. Desak Nyoman Sri Werastuti, S.E., M.Si., Ak., 2022). Laba atau rugi sering dijadikan pusat informasi untuk menilai prestasi suatu perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagaian dalam pembentuk laba yaitu pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur tersebut akan didapat hasil pengukuran laba yang berbeda yaitu,

1. Laba kotor

Laba kotor ialah selisih lebih dari hasil penjualan bersih diatas HPP

2. Laba setelah pajak

Laba setelah pajak ialah selisih lebih dari keseluruhan penjualan dengan biaya dan telah dikurangi oleh pajak yang berlaku

3. Laba operasi

Laba operasi ialah penghasilan bersih operasional yang merupakan pengurangan dari penghasilan kotor penjualan dengan semua biaya produksi, biaya administrasi, biaya penjualan, serta biaya operasi lainnya.

4. Laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak ialah pendapatan seluruh perusahaan sebelum potongan pajak perseroan

A. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan serta beban perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi. Selain itu, laporan laba rugi sangat bermanfaat bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis untuk kedepannya.

B. Unsur-unsur laba

1. Pendapatan

Pendapatan yaitu bertambahnya aktivitas perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan dalam satu periode akuntansi.

2. Beban

Beban yaitu pemakaian aset dalam satu periode akuntansi yang diaplikasikan untuk aktivitas operasi.

3. Biaya

Biaya yaitu uang kas perusahaan yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dikemudian hari akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

4. Penghasilan

Penghasilan yaitu arus masuk bruto yang bersumber dari manfaat ekonomi.

5. Untung-rugi

Keuntungan sebuah perusahaan ialah peningkatan ekuitas dari transaksi yang mempengaruhi suatu perusahaan namun bukan dari pendapatan investasi pemilik perusahaan.

2.1.4 Arus Kas Masa Depan

Arus kas masa depan bisa disebut juga arus kas dari aktivitas operasi perusahaan periode setelah tahun amatan. Menurut (Migayana dan Ratnawati, 2014) arus kas masa depan merupakan keadaan arus kas perusahaan pada suatu periode yang merupakan realisasi dari usaha masa lalu yang sebelumnya sudah

diprediksi dengan menggunakan data-data historis. Jumlah arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi ialah indikator yang akan menentukan apakah operasi perusahaan dapat membuahkan hasil arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, serta melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Dahler & Febrianto, 2013)

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Antara Kemampuan Arus Kas Terhadap Prediksi Arus

Kas Masa Depan

Informasi arus kas sering digunakan sebagai bagian indikator dari jumlah, waktu, serta kepastian arus kas masa depan. Pada bidang perekonomian saat ini sangat didominasi oleh kredit dan bukan kas. Para Investor, kreditor serta pengambil keputusan lainnya sangat memerlukan informasi arus kas operasi masa depan sebuah perusahaan. Besarnya arus kas dari aktivitas operasi ialah suatu hal yang dapat menentukan kesuksesan ataupun kegagalan dari suatu perusahaan.

Dalam hal ini, laba sangat berperan dengan dasar akrual menyediakan informasi karena harus melaporkan arus kas masuk serta arus kas keluar yang berurusan dengan kegiatan operasin perusahaan secara langsung selama arus kas ini memadai. Artinya, laba dengan dasar akrual mempunyai kemampuan yang pasti atau yang lebih baik dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dibanding dengan arus kas itu sendiri. Kim dan Kross (2002) dalam (DAHLER & FEBRIANTO, 2013) menyatakan bahwa laba mempunyai kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi mendatang perusahaan, serta mempunyai

kemampuan yang lebih jika dibandingkan dengan arus kas jika laba dipecah kedalam beberapa komponen akrual.

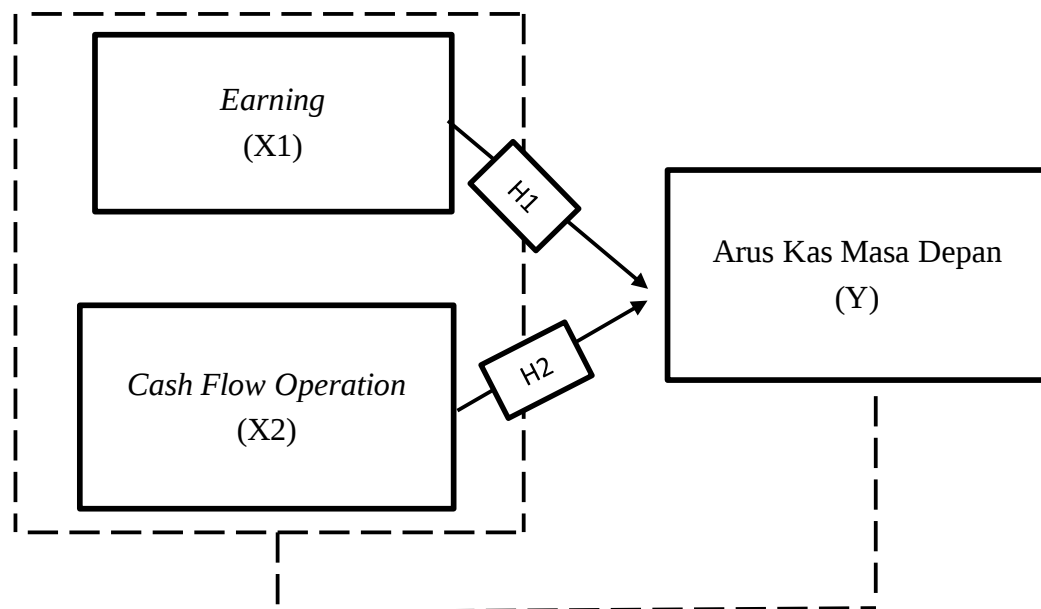
2.2.2 Hubungan Antara *Earning* Dengan Arus Kas Masa Depan

Jumlah laba besar yang diperoleh pada tahun berjalan akan mempengaruhi besarnya arus kas operasi. Laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang karena bersifat akrual yaitu yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah dengan pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban pajak serta beban bunga, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk membayar deviden bagi para investor. Triyono, (2011) mengatakan bahwa laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan karena memiliki sifat yang akrual berasal dari laba sebelum pajak dijumlahkan dengan pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangi dengan beban lain-lain seperti beban bunga serta beban pajak.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari penjelasan yang ada diatas, maka dapat dibuat kaitan antara kemampuan *earning*, arus kas operasi serta arus kas masa depan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti 2022

Keterangan :

—————> = Pengaruh variable *independen* (X1, X2) terhadap variabel *dependen* (Y) secara parsial.

- - - - -> = Pengaruh variabel *independen* (X1, X2) terhadap variabel *dependen* (Y) secara simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis ialah suatu dugaan sementara yang mungkin benar tetapi juga salah. Tidak hanya asal dugaan tetapi dugaannya didasarkan pada teori-teori penelitian yang pernah ada. Karena masih bersifat dugaan sementara, hipotesis mungkin

bisa diterima maupun mungkin bisa ditolak Wibowo (2021). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

H_1 = Laba Bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan

H_2 = *Cash Flow Operation* berpengaruh positif signifikan terhadap Arus Kas Masa Depan

H_3 = *Earning* dan *Cash flow* berpengaruh positif terhadap Arus Kas Masa Depan

2.5 Penelitian Terdahulu

Menurut Thio Damara (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Laba Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”. Yang bertujuan untuk meninjau apakah laba bersih dan arus kas manufaktur berpengaruh pada laba bersih dan arus kas masa depan suatu perusahaan. Peneliti mengambil jenis penelitian kausatif artinya untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau menganalisis pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan teknik purposive samplig yang memiliki kriteria perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013 serta memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap. Menggunakan teknik observasi dokumentasi melalui sistus web resmi. Hasil penelitiannya yaitu, Laba bersih berpengaruh positif dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Yang artinya semakin besar laba bersih maka semakin besar pula pengaruhnya pada prediksi arus kas operasi masa depan perusahaan. Arus kas juga berpengaruh

positif dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Yang artinya semakin besar arus kas operasi maka semakin besar pula pengaruhnya pada prediksi arus kas masa depan perusahaan.

Menurut Yulianti et al (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Prediksi Arus Kas Masa Depan Pada Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji kemampuan laba bersih, arus kas, perubahan piutang dan hutang dalam memprediksi arus kas masa depan. Jenis data yaitu data sekunder dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah sampel 150 perusahaan. Adapun hasil penelitiannya yaitu, menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan, sementara itu perubahan piutang dan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.

Menurut Indra Lila Kusuma (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Influence Of Operating Profit, Net Profit, And Profit Gross In Predicting Future Cash Flow In Food Companies And Drink Listed In The Idx 2016-2018”. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kausal dengan populasi perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2016-2008. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 19 perusahaan, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sekunder. Adapun hasil penelitiannya yaitu, variabel laba operasi berpengaruh terhadap arus

kas masa depan sedangkan variabel laba bersih dan laba kotor tidak berpengaruh secara parsial terhadap arus kas masa depan.

Menurut Sari et al (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (studi empiris perusahaan consumer good industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat memprediksi arus kas operasi masa depan. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif diukur dengan metode regresi linear data panel dengan *Eviews* versi 10. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan *consumer good industry* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 14 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder, pengumpulan data menggunakan dokumentasi melalui situs resmi IDX. Adapun hasil penelitiannya yaitu, menunjukkan bahwa laba kotor, laba bersih dan laba operasi berpengaruh terhadap prediksi arus kas operasi masa depan dan perubahan piutang tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa depan.

Menurut Yunanda (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Influence Of Earnings, Cash Flow Components And Operation Working Capital On Future Cash Flow Of Banking Sector In Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba, komponen arus kas dan modal kerja operasional terhadap arus kas masa depan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Sektor perbankan dipertimbangkan dalam penelitian ini karena reputasinya sebagai salah satu pertumbuhan tercepat di industri jasa keuangan. Sampel

sebanyak 48 bank diambil dengan cara *porpositive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, arus kas komponen, arus kas operasi, arus kas investasi, serta arus kas pendanaan dan modal kerja operasi secara simultan mempengaruhi arus kas masa depan. Selain itu, pendapatan yang hanya mempengaruhi arus kas masa depan. Sedangkan arus kas operasi, investasi, pendanaa, serta modal kerja operasi tidak memiliki pengaruh parsial terhadap arus kas masa depan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Penelitian ini dirancang untuk melihat kemampuan prediksi arus kas terhadap arus kas masa depan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2021). Hal ini karena hasil pengukuran dapat membantu untuk melihat adanya hubungan pengamatan empiris dengan hasil dari data-data dan memiliki tujuan untuk membantu menemukan hubungan antar variabel yang ada dalam sebuah populasi.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder merupakan yang didapat melalui orang lain maupun melalui dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau historikal Dermawan Wibisono, (2013). Sumber data laporan keuangan diperoleh

melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan mencatat ataupun mengambil data yang ada dalam sebuah dokumen atau arsip Djaali, (2021). Teknik dokumentasi yang juga berarti mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 dengan cara mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Informasi tersebut diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek yang memiliki syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan sugiyono, (2018). Populasi yang akan diamati dalam penelitian dilakukan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar secara berturut-turut dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dengan jumlah populasi adalah 48 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Menurut (Akhmad Musyafak, 2015) *purposive sampling* yaitu memilih sampel secara sengaja dengan pertimbangan khusus yang dimiliki sampel tersebut. Teknik ini biasanya digunakan karena atas beberapa pertimbangan yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri, kriteria maupun karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang diambil ialah :

1. Perusahaan pada sektor *consumer goods* yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2018- 2021.
2. Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2018-2021.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel harus menggunakan mata uang rupiah.

Periode penelitian ini ialah selama 3 tahun. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 33 perusahaan.

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria

No	Kriteria Sampel	Populasi	Jumlah Sampel
1	Perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2021	48	-
2	Perusahaan consumer goods yang tidak memakai satuan Rupiah dalam laporan keuangan selama periode tahun 2018-2021		(1)
3	Perusahaan consumer goods yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2021		(14)
	Jumlah Data Awal	48	15
	Jumlah Perusahaan		33
	Tahun Penelitian		3
	Jumlah Sampel		99

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pemilihan sampel berdasarkan karakteristik diatas untuk penelitian dari tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 33 perusahaan dari 48 perusahaan *consumer goods* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. 2
Daftar Nama-Nama Perusahaan Yang Masuk Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	20 Oktober 2002
10	INDF	Indofood Sukes Makmur Tbk	14 Juli 1994
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
12	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
13	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
14	ROTI	Nippon IndosariCorpindo Tbk	28 Juni 2010
15	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading	02 Juli 1990

		Co Tbk	
17	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
19	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	17 April 2001
20	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04 Juli 2001
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
22	PEHA	Pharpos Tbk	01 Januari 2011
23	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
24	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
25	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk	05 Januari 2017
28	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
29	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017
30	CINT	Chitose Internasional Tbk	27 Juni 2014
31	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	30 Agustus 2018
32	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
33	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Oktober 1993

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Arus kas masa depan (Y)	Nilai setara kas dan kas yang akan dihasilkan perusahaan dimasa mendatang.(Yulianti et al., 2017)	Jumlah arus kas dari aktivitas operasi dalam setahun kedepan AKMD $= AKO(t+1)$	Nominal
<i>Earning</i> (X1)	Kenaikan aset dalam setahun periode terjadi akibat kegiatan yang produktif dan dapat dibagi atau didistribusikan kepada para kreditor, pemegang saham, pemerintah tanpa mempengaruhi	Jumlah laba bersih setelah pajak dalam setahun berjalan $EARN = \text{Laba operasi} + \text{pendapatan lain-lain} - \text{beban lain-lain} - \text{beban pajak}$	Nominal

	ekuitas pemegang saham pertama Ramadhani (2012)		
Cash Flow Operation (X2)	Uang dan surat berharga lainnya dapat diuangkan setiap waktu, dan surat berharga yang sangat lancar dan memenuhi syarat; setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, serta kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga. Sofyan Syafri Harahap (2004)	Jumlah arus kas pada tahun berjalan CFO = Arus kas operasi masuk-arus kas operasi keluar	Nominal

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengelola serta menguji data yang akan di analisis. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Model ini dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik itu secara parsial maupun simultan. Beberapa pengujian yang akan dilakukan yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.6.1 Analisis Stastistik Deskriptif

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2019) statistik deskriptif merupakan statistik yang berguna untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif yang digunakan terdiri atas:

a. *Mean* (nilai rata-rata)

Dipakai untuk mengetahui nilai rata-rata data yang diamati. Meskipun *mean* sering dipakai untuk mengetahui nilai kecenderungan dari suatu pengamatan, tetapi *mean* memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap gangguan dari data outliers.

b. *Maximum* (nilai tertinggi)

Dipakai untuk mengetahui nilai tertinggi dari data yang diamati

c. *Minimum* (nilai terendah)

Dipakai untuk mengetahui nilai terendah dari data yang diamati

d. Standar Deviasi

Dipakai untuk mengetahui variabilitas dan penyimpangan terhadap nilai rata-rata

3.6.2 Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis data, terdapat syarat pengujian yang harus dipenuhi. Pengujian yang dilakukan yaitu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.6.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi atau tidak. Uji normalitas residual yang digunakan ialah kolmogorov serminov dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ yaitu :

- Jika $\alpha \text{ sig} \geq \alpha$ berarti sampel normal
- Jika $\alpha \text{ sig} < \alpha$ berarti data sampel tidak normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Sebelum dilakukannya analisis data dengan regresi berganda maka harus dilakukan uji multikolinearitas dahulu. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai besar kolerasi antar variabel independen serta menggunakan hasil perhitungan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/\text{Tolerance}$). Nilai cutoff dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $\text{Tolerance} \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorlasi yang berarti terdapat kolerasi antara anggota sampel maupun data pengamatan, sehingga terjadi data yang satu terpengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan ialah model Durbin-Watson. Adapun kriterianya yaitu :

- Bila angka $DW < -2$ artinya ada autokorelasi yang positif
- Bila angka $DW - 2$ sampai $+2$ artinya tidak ada autokorelasi
- Bila angka $DW > +2$ artinya ada autokorelasi yang negatif

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terjadi varian residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji Park. Aturannya yaitu apabila nilai signifikansi masing masing variabel dependen diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Regresi T (Parsial)

Uji regresi T digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh terhadap masing-masing variabel independen dan variabel dependen secara terpisah. Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

3.6.3.2 Uji Regresi F (Simultan)

Uji regresi F digunakan untuk menguji hubungan regresi secara simultan dan bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Hasil nilai adjusted R square dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dilihat melalui adjusted R square karena variabel dalam penelitian ini lebih dari satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Musyafak. (2015). *Mapping Agroekosistem dan Sosial Ekonomi untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*. Deepublish.
- CFRM., H. S. E. C. . R. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Chairunnisa, N. &. (2021). *Pengaruh earning dan cash flow operation terhadap arus kas masa depan*. 2(1), 108–121.
- DAHLER, Y., & FEBRIANTO, R. (2013). *KEMAMPUAN PREDIKTIF EARNINGS DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN*.
- Dermawan Wibisono. (2013). *riset bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- FERRA KUSUMA PURBO. (2012). *Kemampuan laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Rasio Piutang untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang. Berkala ilmiah mahasiswa akuntansi*. 1(3).
- Ghozali. (2016). *VIF*.
- Indra Lila Kusuma. (2021). *PENGARUH LABA OPERASIONAL, LABA BERSIH, DAN LABA KOTOR DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016 – 2018*. 5(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Kariyoto. (2017). *analisa laporan keuangan*. cetakan pertama. UB press malang.
- Migayana dan Ratnawati. (2014). *No Title*.
- Nelly Ervina, S.E., M.Si., Syarifah Zuhra, S.S.T., M.E., Dr. Desak Nyoman Sri Werastuti, S.E., M.Si., Ak., C. (2022). *Teori akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Pradhono dan Christiawan. (2014). *No Title*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- RAMADHANI. (2012). *Pengaruh Return on Equity, Earning per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014*. 4.
- Ramadhani, V. I. A. R., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Keluarga, Y., & Negara, P. (2019). *Pengaruh laba dan arus kas operasi terhadap arus kas operasi di masa yang akan datang ringkasan skripsi*.

- Sari, P., Supriati, D., Akuntansi, J., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Industry yang terdaftar di. 1–19.*
- Sofyan Syafri Harahap. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* RajaGrafindo Persada.
- sugiyono. (2018). *No Title.*
- Susanti, S. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI ARUS SEKTOR KONSUMSI.* 1(1), 45–62.
- THIO DAMARA. (2016). *PENGARUH KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN.*
- Trisianti, M., Farida, I., & Amaliyah, F. (2019). *BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) THE INFLUENCE OF NET PROFITS IN PREDICTING FUTURE CASH FLOWS IN CONSUMER GOODS SECTOR INDUSTRIAL COMPANIES REGISTERED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX).* 1–8.
- Triyono. (2011). Dampak Kualitas Laba Terhadap Kemampuan Prediksi Laba, Arus Kas dan Komponen Akrua. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011, 1989,* 1–30.
- Vina Yuwana dan Yulius Jogi Christiawan. (2014). Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW,* 2.
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (L. F. Andri Kurniawan, Hery Nuraini (ed.)). Penerbit Insania.
- Yulianti, Wahdi, N., & Saifudin. (2015). *MODEL PREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PADA EMITEN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.* <https://doi.org/1410-9859>
- Yunanda, F. (2016). the Influence of Earnings, Cash Flow Components and Operating Working Capital on Future Cash Flows of Banking Sector in *ETD Unsyiah, 2014,* 228–235.
https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=27894

